

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perpustakaan Kota Metro Lampung merupakan organisasi perangkat daerah Pemerintah Kota Metro yang mengutamakan layanan publik berupa penyediaan bahan pustaka mulai dari buku, majalah, koran, ensiklopedia dan sebagainya. Perpustakaan Kota Metro Lampung berdiri di bawah naungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Metro yang berada di Jl. Ade Irma Suryani Nasution No. 08 Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Metro didirikan pada tahun 2003 dengan nama lengkap Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Metro. Perpustakaan Kota Metro Lampung berfungsi sebagai tempat mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan karya tulis, cetak, rekam, maupun digital dari hasil pikiran masyarakat Indonesia serta menyimpan beberapa koleksi budaya. Perpustakaan digunakan oleh pelajar, mahasiswa, ilmuwan, dan masyarakat umum untuk mencari referensi atau bahan bacaan demi memajukan pemikiran bangsa. Perpustakaan ini menyediakan beberapa fasilitas seperti ruang layanan informasi, ruang tunggu, ruang loker, ruang baca dan koleksi anak, ruang baca dan koleksi umum, ruang baca dan koleksi referensi, area multimedia, ruang audiovisual, ruang baca braille, ruang aula, ruang tandon, ruang kerja pegawai, musala, dan toilet. Perpustakaan beroperasi dari hari Senin sampai hari Kamis pukul 08.00-16.30 WIB dan pada hari Jumat pukul 08.00-15.30 WIB.

Perpustakaan Kota Metro Lampung pada tahun 2023 menargetkan jumlah kunjungan sebanyak 160.519 pengunjung namun realisasinya hanya 12.268 pengunjung. Tidak tercapainya target tersebut disebabkan beberapa hal seperti rendahnya kesadaran masyarakat untuk berkunjung karena kurangnya desain yang menarik perhatian publik pada perpustakaan di Kota Metro, Lampung. Hal tersebut diperkuat dengan kondisi perpustakaan yang belum menyesuaikan dengan karakter perilaku usia pengguna dan belum dilengkapi dengan fasilitas yang memadai. Saat ini perpustakaan hanya mengalami peningkatan kunjungan jika ada acara tertentu seperti hari kunjung perpustakaan dan kunjungan dari beberapa sekolah yang berada

di Kota Metro. Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan perpustakaan dan budaya membaca kepada pelajar. Kondisi seperti ini tidak bisa dibiarkan mengingat bahwa perpustakaan sebagai pusat informasi dan pengetahuan, perpustakaan memiliki peran penting untuk menyediakan fasilitas ruang baca yang baik dan aman bagi pengunjung. Desain ruang yang menarik sangat diperlukan dan dinilai mampu mengubah pandangan pengunjung terhadap perpustakaan menjadi tempat yang menarik untuk dikunjungi oleh pelajar dan juga masyarakat umum lainnya. Maka dari itu, perpustakaan sudah seharusnya memperhatikan permasalahan terkait desain ruang dan mencari solusi untuk mencapai tujuan tersebut.

Permasalahan terkait desain ruang dalam perpustakaan muncul karena perpustakaan belum sepenuhnya memenuhi persyaratan berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan. Hal ini seperti, penataan ruang dan furnitur belum sesuai dengan buku Pedoman Tata Ruang Perabot Perpustakaan Umum, *Human Dimension & Interior Space*, dan *Architects' Data Third Edition* sehingga tidak adanya kejelasan alur sirkulasi kepada pengguna saat melakukan pencarian ruang maupun pencarian bahan bacaan dan aktivitas lainnya dalam perpustakaan. Selain itu, tidak ada kejelasan terkait konsep warna dan bentuk elemen interior pada setiap ruang dalam perpustakaan yang belum menyesuaikan perilaku tiap kelompok usia sesuai dengan buku Pedoman Tata Ruang dan Perabot Perpustakaan Umum. Kemudian, Belum terpenuhinya kenyamanan dalam segi keamanan dan daya tarik terkait tampilan interior perpustakaan. Secara keseluruhan, fasilitas atau sarana pada perpustakaan belum memadai sesuai dengan Standar Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota. Hal ini seperti belum ada fasilitas yang lengkap pada area multimedia, area baca privat, ruang diskusi, ruang audiovisual, dan ruang baca braille.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dari itu perlu adanya perancangan ulang Perpustakaan Kota Metro Lampung. Dengan adanya perancangan ulang, desain ruang yang menarik diharapkan dapat mengubah pandangan pengunjung terhadap perpustakaan menjadi tempat yang menarik untuk dikunjungi sebagai ruang rekreasi yang memiliki nilai edukasi serta mampu mencapai target jumlah kunjungan. Sehingga memberikan pengaruh baik terhadap perkembangan perpustakaan dan juga para pengguna dari segi kenyamanan perilaku dalam melakukan berbagai aktivitas di dalam Perpustakaan Kota Metro Lampung.

## 1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

### a. Organisasi dan Layout Ruang

- Penataan zona ruang dan furnitur dalam ruang belum sesuai dengan buku Pedoman Tata Ruang Perabot Perpustakaan Umum, *Human Dimension & Interior Space*, dan *Architects' Data Third Edition* sehingga tidak adanya kejelasan alur sirkulasi kepada pengguna saat melakukan pencarian ruang maupun pencarian bahan bacaan dan aktivitas lainnya dalam perpustakaan.

### b. Visualisasi Ruang

- Konsep warna dan bentuk elemen interior secara keseluruhan belum menyesuaikan perilaku tiap kelompok usia pengguna sesuai dengan standar buku Pedoman Tata Ruang dan Perabot Perpustakaan Umum.
- Belum terpenuhinya kenyamanan dari segi keamanan dan daya tarik terkait tampilan interior perpustakaan yang seharusnya tidak hanya dijadikan sebagai tempat menambah wawasan namun bisa juga dijadikan tempat rekreasi yang mengedukasi.

### c. Persyaratan Umum Ruang/ Tata Kondisi Ruang

- Secara keseluruhan fasilitas atau sarana pada perpustakaan belum memadai sesuai dengan Standar Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota khususnya area multimedia, baca privat, ruang diskusi, ruang audiovisual, dan ruang baca braille yang kurang diimbangi fasilitas yang memadai dalam perpustakaan sehingga ruang belum digunakan secara optimal.

## 1.3 Rumusan Permasalahan

Dari identifikasi permasalahan di atas terdapat beberapa rumusan permasalahan di antaranya sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang penataan ruang dan furnitur sesuai dengan buku Pedoman Tata Ruang dan Perabot Perpustakaan Umum, *Human Dimension & Interior Space* dan Data Arsitek Jilid 3 yang dapat memberikan kejelasan pada pengguna

saat melakukan aktivitas dalam ruang sehingga alur sirkulasi ruang menjadi lebih terarah?

- b. Bagaimana menghadirkan konsep warna dan bentuk yang dapat menciptakan suasana ruang sesuai perilaku tiap kelompok usia pengguna berdasarkan buku Pedoman Tata Ruang dan Perabot Perpustakaan Umum?
- c. Bagaimana menghadirkan kenyamanan dalam segi keamanan dan daya tarik dalam ruang yang mampu menjadikan tempat sebagai rekreasi dan edukasi?
- d. Bagaimana merancang fasilitas atau sarana perpustakaan yang memadai sesuai Standar Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 8 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota secara keseluruhan untuk mendukung atau mengakomodasi aktivitas dalam perpustakaan?

#### **1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan**

Perancangan ulang Perpustakaan Kota Metro Lampung dengan pendekatan perilaku bertujuan untuk menghadirkan desain ruang yang menarik untuk dilihat dari segi kenyamanan perilaku pengguna dan keamanan dalam melakukan berbagai aktivitas di dalam perpustakaan. Dengan harapan dapat mengubah citra perpustakaan menjadi menarik untuk dikunjungi sebagai tempat rekreasi yang memiliki nilai edukasi serta mampu mencapai target jumlah kunjungan Perpustakaan Kota Metro Lampung. Sehingga memberikan pengaruh baik terhadap perkembangan perpustakaan dan juga para pengguna.

Sasaran dari perancangan ulang Perpustakaan Kota Metro Lampung, di antaranya:

- a. Memberikan kenyamanan dari tata letak furnitur yang baik dan memiliki alur sirkulasi yang jelas agar memudahkan pengguna dalam beraktivitas.
- b. Menghadirkan konsep warna dan bentuk elemen pengisi suasana ruang sesuai perilaku tiap kelompok usia pengguna agar menghasilkan desain yang menarik.
- c. Menghadirkan kenyamanan dalam segi keamanan dan daya tarik dalam ruang yang mampu menjadikan tempat sebagai rekreasi dan edukasi.
- d. Memberikan fasilitas atau sarana perpustakaan yang memadai ke dalam perancangan interior.

## **1.5 Batasan Perancangan**

Adapun batasan perancangan Perpustakaan Kota Metro Lampung, di antaranya sebagai berikut:

### **a. Objek**

Objek perancangan yaitu Perpustakaan Kota Metro Lampung yang berdiri di bawah naungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Metro. Objek ini berlokasi di Jl. Ade Irma Suryani Nasution No. 08 Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung.

### **b. Klasifikasi**

Perpustakaan Kota Metro Lampung adalah Perpustakaan Umum yang berkedudukan di Kabupaten/ Kota. Perpustakaan ini merupakan instansi yang berada di bawah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Metro.

### **c. Luasan**

Perpustakaan Kota Metro Lampung berada dalam satu bangunan dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Metro. Luas bangunan yaitu 1597 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 3 lantai. Sedangkan luasan yang akan dirancang ± 850 m<sup>2</sup>.

### **d. Area Perancangan**

Batasan perancangan meliputi area yang berhubungan dengan Perpustakaan, Luas area perancangan ± 850 m<sup>2</sup> yang terdiri dari ruang layanan informasi, ruang tunggu, ruang loker, ruang baca braille, ruang baca dan koleksi anak, ruang baca dan koleksi umum, ruang baca dan koleksi referensi, ruang audiovisual, ruang kerja pegawai, ruang entri bahan pustaka, ruang aula, gudang, dan toilet.

## **1.6 Metode Perancangan**

Metode yang digunakan dalam proses perancangan Perpustakaan Kota Metro Lampung di antaranya:

### **1.6.1 Tahap Pengumpulan Data**

Pada tahap pengumpulan data dilakukan dengan melalui serangkaian tahap pengumpulan data seperti wawancara, observasi, studi lapangan, dan dokumentasi. Selain itu, pengumpulan data sekunder berupa studi literatur juga dilakukan untuk

menambah referensi yang dilakukan dengan pengumpulan data dari berbagai sumber. Berikut penjelasan dari serangkaian tahap pengumpulan:

**a. Wawancara**

Proses pengumpulan data berupa tanya jawab dengan pegawai perpustakaan yaitu dengan Ibu Dra. Mega Fitri selaku (Kepala Bidang Deposit Pengembangan Koleksi, Layanan, dan Pelestarian) dan Ibu Fauliza Septi Yustisia, S.Psi selaku (Seksi Layanan, Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan). Wawancara dilakukan pada tanggal 11 Oktober sampai 12 Oktober 2023.

**b. Observasi**

Proses pengumpulan data berupa kunjungan dan pengamatan langsung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Metro yang berlokasi di Jl. Ade Irma Suryani Nasution No. 08 Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung 34125. Dengan melakukan hal ini, penulis dapat melihat secara langsung aktivitas dan kondisi dalam perpustakaan.

**c. Studi Lapangan**

Proses pengolahan data berupa analisis studi eksisting interior dan eksterior perpustakaan disertai dokumentasi berupa gambar untuk memastikan data yang digunakan sebagai acuan perancangan. Tujuannya untuk mengetahui kondisi asli Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Metro apakah sudah sesuai dengan standar perpustakaan menurut literatur atau peraturan.

**d. Dokumentasi**

Proses pengumpulan data melalui dokumen elektronik yang berasal dari sumber terkait yang nantinya akan diobservasi atau dianalisis. Dokumentasi berupa foto setiap ruang yang fokus pada lantai, dinding, plafon, dan furnitur pada interior perpustakaan.

**e. Studi Literatur**

Proses pengumpulan data sekunder melalui pencarian data literatur yang berkaitan dengan perancangan dari berbagai buku, jurnal, dan media lainnya. Pencarian data literatur tentang perpustakaan berupa definisi, tujuan, fungsi, klasifikasi, standarisasi, dan pendekatan desain perpustakaan menurut peraturan undang-undang dan para ahli.

## **1.6.2 Tahap Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan melalui tahapan di atas menjadi landasan utama untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Proses analisis dilakukan dengan memadukan data yang telah terkumpul dengan informasi yang ditemukan dalam literatur sebagai referensi dan dijadikan pedoman pada perancangan.

## **1.7 Manfaat Perancangan**

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari perancangan ulang Perpustakaan Kota Metro Lampung di antaranya sebagai berikut:

### **a. Manfaat bagi Pengujung Perpustakaan**

Agar pengguna atau pemustaka menjadi lebih aman dan nyaman mengakses semua layanan yang ada pada Perpustakaan Kota Metro Lampung sehingga perancangan ulang diharapkan dapat memberikan pengaruh baik atau daya tarik melalui adanya fasilitas atau sarana yang memadai.

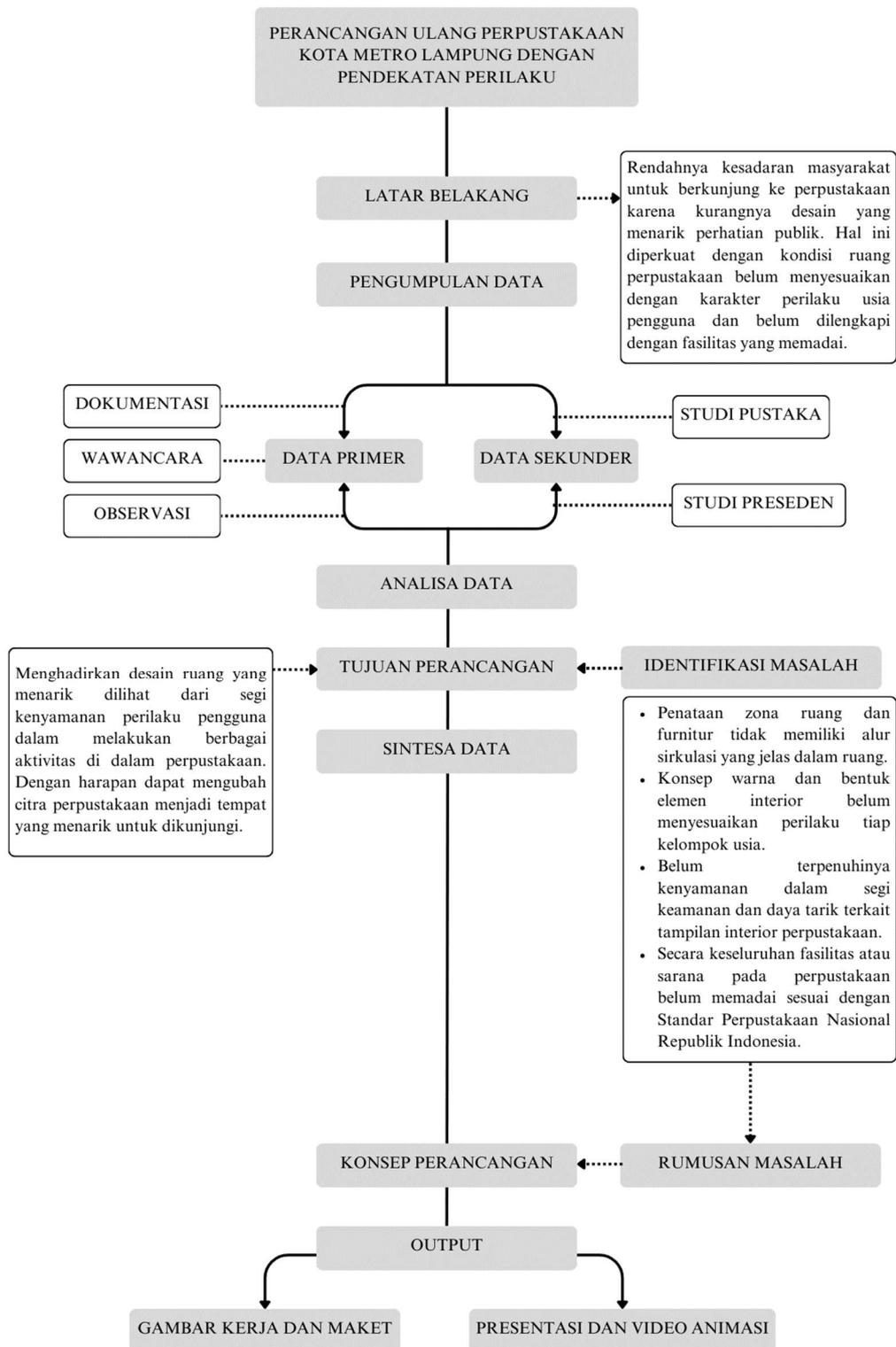
### **b. Manfaat bagi Pihak Perpustakaan**

Agar pihak perpustakaan dapat memberikan layanan yang sesuai kebutuhan pengguna atau pemustaka sehingga perancangan ulang dibutuhkan karena manfaatnya diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan daya tarik pelajar maupun masyarakat umum lainnya untuk berkunjung ke Perpustakaan Kota Metro Lampung.

### **c. Manfaat bagi Keilmuan Interior**

Agar pengetahuan interior mengenai perancangan bisa ditelaah sehingga dengan adanya penulisan tugas akhir ini manfaatnya dapat dijadikan acuan atau referensi seluruh mahasiswa atau pun seluruh kalangan pendidik.

## 1.8 Kerangka Pikir Perancangan



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir  
Sumber: Dokumentasi Pribadi. 2023

## **1.9 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi uraian mengenai latar belakang perancangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, batasan masalah, metode perancangan, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan perancangan ulang Perpustakaan Kota Metro Lampung.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN REFERENSI DESAIN**

Berisi uraian mengenai kajian literatur yang berkaitan dengan definisi, klasifikasi, standarisasi, pendekatan desain, dan studi preseden mengenai objek perancangan dari Perpustakaan Kota Metro Lampung.

### **BAB III : DESKRIPSI PROYEK DAN DATA ANALISIS**

Berisi uraian mengenai deskripsi proyek perancangan, analisis studi banding, dan analisis kebutuhan perancangan Perpustakaan Kota Metro Lampung.

### **BAB IV : TEMA DAN KONSEP IMPLEMENTASI PERANCANGAN**

Berisi uraian konsep dan tema perancangan, alur aktivitas, organisasi ruang, sirkulasi, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan, penghawaan, keamanan beserta pengaplikasiannya pada Perpustakaan Kota Metro Lampung.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi uraian tentang bagian akhir dari penulisan laporan yang terdiri simpulan, saran dari perancangan ulang Perpustakaan Kota Metro Lampung, dan kritik bagi pengguna dan penulis.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**